

ABSTAK

Skripsi atas nama RIPA YANTI, NIM. 2113.125 dengan judul “PENERAPAN *KATO NAN AMPEK* OLEH ANAK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KAMPUNG TELUK EMBUN, KABUPATEN PASAMAN”. Maksud dari judul di atas adalah penelitian tentang penerapan *Kato Nan Ampek* di masyarakat Kampung Teluk Embun agar anak-anak berperilaku dan berakhlak yang baik serta sopan santun dalam berbicara terhadap sesama agar terhindar dari penyimpangan perilaku anak.

Sebagai orang Islam harus mempertahankan nilai-nilai akhlak yang berupa Tatakrama dalam berbicara. Dalam pergaulan anak-anak harus menjaga akhlak yang baik dengan orang tua, kepada orang yang lebih besar dari kita serta teman sebaya, namun pada saat sekarang ini anak-anak suka berbicara kasar atau tidak sopan sesama teman, memberi gelar teman dengan gelar yang kurang baik, sedangkan lembaga adat Minangkabau telah menetapkan aturan atau Tatakrama berbicara.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan menggali secara luas tentang penerapan *Kato Nan Ampek* yang digunakan anak-anak dalam lingkungan masyarakat Kampung Teluk Embun. Sedangkan untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan observasi lapangan dan juga melakukan wawancara dengan informan kunci yaitu anak-anak usia 7-12 tahun dan informan pendukung adalah orang tua anak di masyarakat Kampung Teluk Embun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan *Kato Nan Ampek* di lingkungan masyarakat Kampung Teluk Embun belum sepenuhnya di terapkan oleh anak-anak. Jangankan anak-anak orang tua pun banyak yang kurang memahaminya, disebabkan kurang nya pengetahuan orang tua tentang *Kato Nan Ampek*, dan kurang nya pendidikan anak baik di sekolah maupun di rumah terutama pendidikan moral, etika dan sopan santun, sehingga mereka tidak memahaminya dengan baik. Upaya dalam mengatasi anak yang tidak menerapkan *Kato Nan Ampek* adalah; 1) Preventif (pencegahan), upaya dalam menanggulangi perilaku anak di lingkungan masyarakat Kampung Teluk Embun yang diterapkan dengan memberi pendidikan agama kepada para anak, meningkatkan efektifitas fungsi hubungan orang tua dengan masyarakat; 2) Represif (penghambat), bertujuan untuk menahan dan menghambat penyimpangan perilaku anak sesering mungkin dan jangan sampai timbul peristiwa yang lebih lanjut. Usaha represif dalam menanggulangi penyimpangan perilaku anak di masyarakat Kampung Teluk Embun ini dilakukan oleh keluarga, masyarakat, pihak sekolah. Dengan memberikan nasehat yang baik kepada anak, memberikan bimbingan dan pengarahan.